



Penilaian Mandiri Kota/Kabupaten Kreatif Indonesia (PMK3I)  
Direktorat Infrastruktur Ekonomi Kreatif  
Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur  
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

KABUPATEN

BATANG

SUBSEKTOR KRIYA

# KABUPATEN BATANG

Berbatasan langsung dengan Pekalongan dan berada dalam jalur pantura memberi andil secara bersama-sama membentuk karakter ekonomi kreatif yaitu melalui subsektor kriya batik.

Kabupaten Batang termasuk dalam wilayah Provinsi Jawa Tengah bagian pantai utara. Cikal bakal batik batang ditinjau dari segi motif dan historis adalah semenjak jaman Kerajaan Hindu-Budha di Jawa. Salah satu petunjuk munculnya nama batik Gringsing dan nama Kecamatan Gringsing di Kabupaten Batang, serta ditemukannya arca Sri Vasudara di dukuh Balai Kambang, Kab. Batang. Arca Sri vasudara tersebut saat ini tersimpan di Museum Ronggowarsito Semarang dalam temuan disebutkan dengan Sinjang Gringsing yang berarti memakai kain batik atau jarik gringsing: sinjang dalam bahasa jawa kromo artinya kain batik).



## SUBSEKTOR KRIYA BATIK

Kabupaten Batang memiliki batik asli yang telah berkembang selama beberapa abad dengan sebutan Batik Batangan. Warnanya yang cenderung kecoklatan (sogan) dan memiliki kesan klasik. Alasan ini cukup untuk menjadikan Batik Batang yang dekat dan lahir dari masyarakat Batang kemudian ditumbuhkan menjadi ekonomi kreatif dari Kabupaten Batang.



200

Produksi Per Bulan



250

Pengrajin Batik



12

Desainer Batik



8

Pelatih Batik

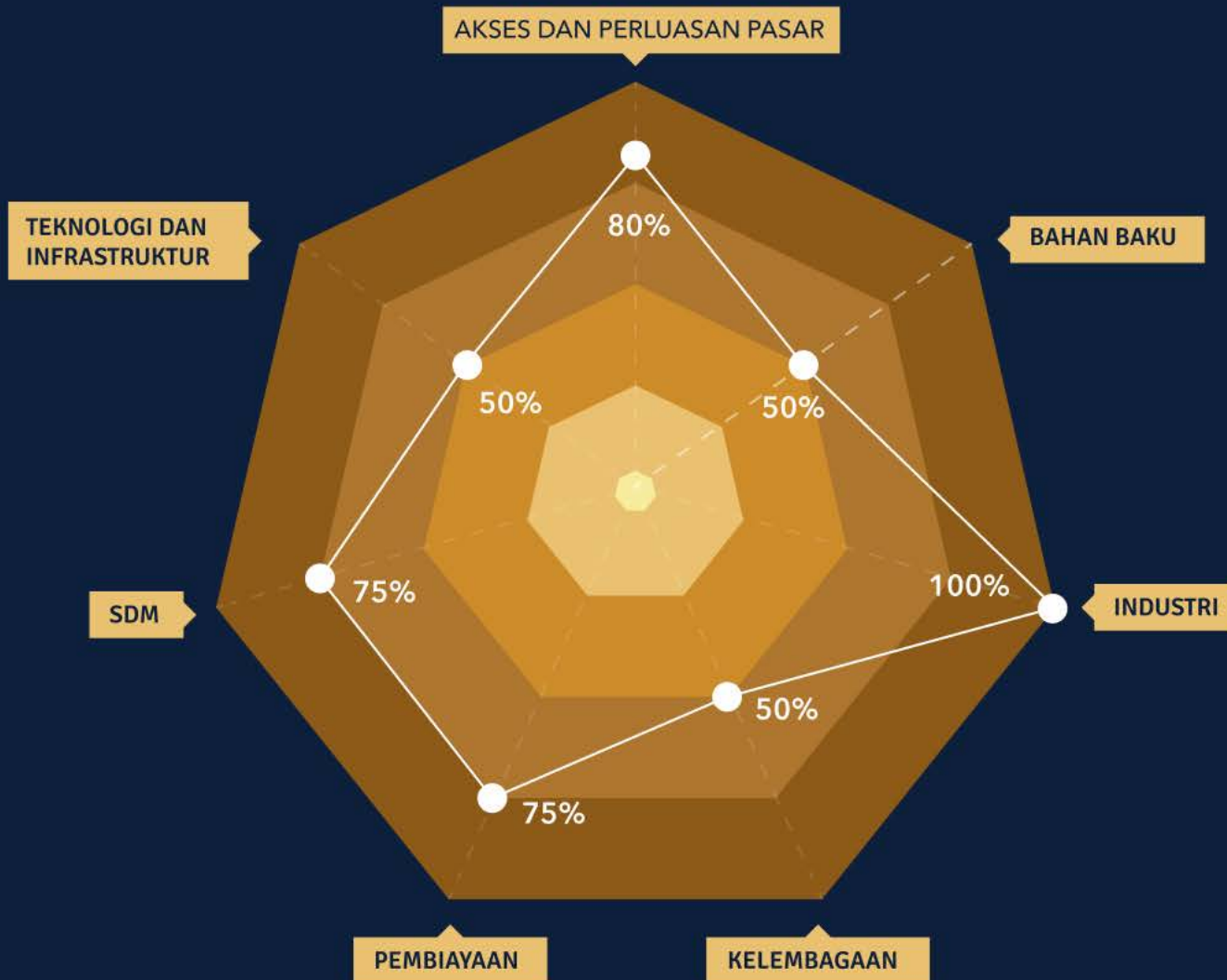


Rp 400.000.000

Kontribusi batik terhadap PDRB daerah per tahun

# Potensi Subsektor Kriya Kabupaten Batang

Data berasal dari pengisian borang PMK31 yang diisi oleh seluruh aktor subsektor kriya Kabupaten Batang



- Amat Sangat Memadai
- Sangat Memadai
- Memadai
- Kurang Memadai
- Sangat Kurang Memadai

### BATIK RIFAIYAH

Batik Tulis Rifa'iyah diajarkan oleh Kiai Rifa'i hidup pada zaman penjajahan Belanda di Kabupaten Batang. Kiai Rifa'i saat itu, memiliki keinginan membebaskan rakyat dari pajak. Sehingga sang kiai mengajak masyarakat untuk bersyair lewat batik dan lahirlah Batik Rifaiyah



Corak Batik Rifaiyah



Corak Batik Tiga Negeri

### BATIK TIGA NEGERI

Batik dengan motif perpaduan tiga daerah yaitu Lasem, Pekalongan dan Solo. Motifnya merupakan perpaduan bunga, daun serta isen isen khas batik. Proses pembuatannya yang unik, mempunyai warna merah yang identik dengan etnis Tionghoa yang diambil dari lasem dan untuk memperoleh warna biru harus menuju pekalongan, serta untuk warna sogannya dan coklat harus menuju wilayah Solo.



### ADA 250 USAHA KRIYA BATIK INFORMAL DAN 15 USAHA KRIYA BATIK FORMAL

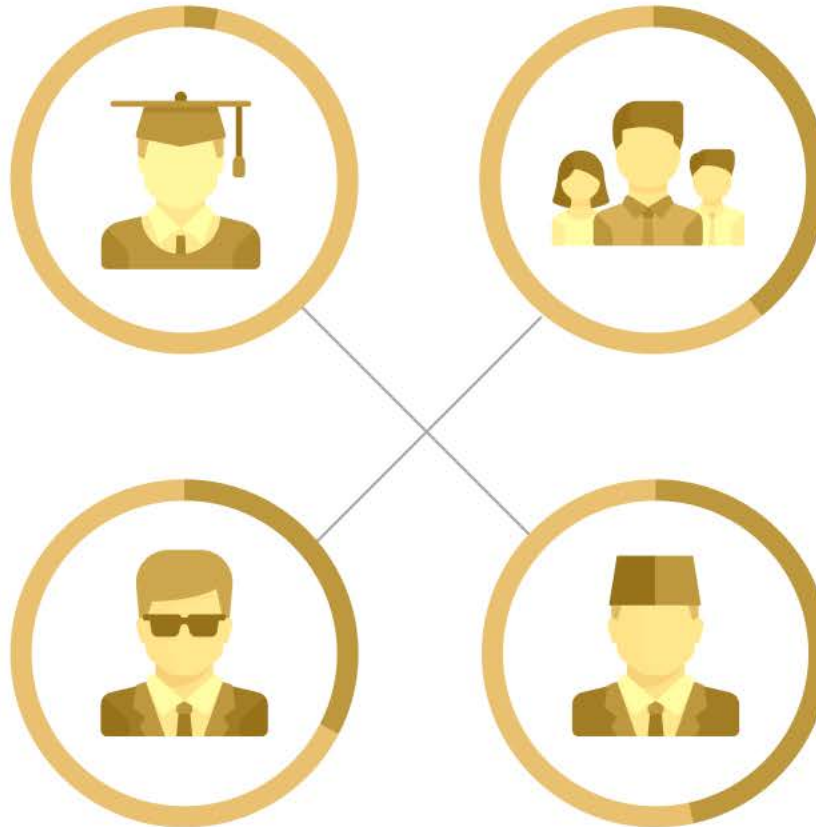
Melalui riset yang dilakukan oleh Tim PMK3I 2016 perbandingan pelaku bisnis kreatif (individu) batik terhadap total pelaku bisnis di daerah adalah sebesar 0.25 persen. Para pelaku bisnis kreatif di subsektor batik berjumlah sekitar 270 orang yang 250 orang di antaranya adalah pengrajin, 12 disainer dengan 8 orang pelatih batik.

## PERAN AKTOR

Berikut adalah potensi masing-masing aktor berdasarkan data borang PMK3I

### Akademisi

Sebagian besar peran akademisi hanya dilakukan oleh akademisi yang berasal dari luar Kabupaten Batang, mengingat kurangnya perguruan tinggi di daerah ini.



### Komunitas

Paguyuban Batik dengan jejaring lokal di Batang dan Pekalongan hingga tingkat nasional (Jakarta, Bali, Jogja, Solo, Kalimantan). Melalui komunitas ini batik tulis mengalami diversifikasi, kain perca batik tulis yang sebetulnya limbah diolah kembali menjadi produk-produk turunan yang memiliki nilai ekonomis yang bagus.

### Bisnis

Jumlah usaha batik tulis mencapai 15 usaha formal dan tidak kurang 250 usaha informal yang menggeluti subsektor ini. Untuk mendapat dukungan permodalan, ada setidaknya 8 bank dan 14 pembiayaan non perbankan yang siap memberikan pinjaman permodalan pada batik tulis Batang

### Pemerintah

Dalam kesehariannya, Pemerintah Kabupaten Batang juga turut mempopulerkan batik khas Batang. Motif Tombak Abirawa ciptaan seorang desainer lokal digunakan sebagai seragam PNS di Dinas-Dinas Kabupaten Batang.

## KETERKAITAN KE BELAKANG

Infrastruktur meningkat dalam rangka mendukung kelancaran proses produksi dan distribusi antar daerah.

Bahan baku diversifikasi produk yang terbuat dari kain perca batik tulis Batang meningkatkan konsumsi batik tulis Batang

Bahan baku batik tulis Batang yang berasal dari daerah lain turut menggerakkan kegiatan ekonomi daerah lain diantaranya Pekalongan.

Dukungan pemerintah berupa penyediaan dana melalui kementerian koperasi membuat usaha-usaha baru batik tulis Batang diharapkan tumbuh pesat di Kabupaten Batang yang kemudian menggerakkan juga pada kegiatan ekonomi daerah lain



## KETERKAITAN KE DEPAN

Tumbuh dan berkembangnya toko-toko batik, pasar-pasar, sanggar-sanggar batik di Kabupaten Batang.

Proses distribusi melahirkan bangkitan ekonomi yang signifikan bagi Batang. Jaring-jaring distribusi penyebarluasan dan produksi ulang ke daerah lain

Kontribusi ekonomi dari batik tulis Batang mencapai 400 juta per tahun.

Melahirkan inovasi dan diversifikasi dalam pengembangan batik tulis Batang berupa beragam produk turunan seperti tas, syal, hiasan-hiasan serta beragam barang lainnya.



### **Penilaian Mandiri Kota/Kabupaten Kreatif Indonesia (PMK3I)**

Direktorat Infrastruktur Ekonomi Kreatif  
Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur  
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Gedung Sapta Pesona, Jl. Medan Merdeka Barat No.17 Jakarta 10110  
Email : [info@kotakreatif.id](mailto:info@kotakreatif.id) | Web : [kotakreatif.id](http://kotakreatif.id)



Seluruh data dalam profil kota kreatif ini merupakan hasil dari isian Borang dan Uji Petik PMK3I